

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya derajat integrasi serta pengaruh rata-rata GDP *per capita*, perbedaan GDP, perbedaan GDP *per capita*, nilai tukar negara mitra dagang, diferensiasi produk, dan jarak terhadap perdagangan intra industri di sektor pertanian antara Indonesia dengan sembilan negara mitra dagang (Australia, Amerika Serikat, Jepang, Cina, Korea Selatan, Singapura, Thailand, Malaysia, dan India) pada tahun 2009-2013.

Penelitian ini menggunakan *Intra-Industry Trade Index (Grubel-Lloyd Index)* untuk menghitung derajat integrasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan gravity model dan regresi data panel. Analisis regresi data panel dengan metode *fixed effect* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap perdagangan intra industri (*intra-industry trade index*) di sektor pertanian.

Hasil penelitian ini menunjukkan derajat integrasi antara Indonesia dengan sembilan negara mitra dagang di sektor pertanian bahwa pada tingkat *weak integration* sebesar 28,9 persen, *mild integration* 40 persen, *moderately integration* sebesar 17,8 persen, dan *strong integration* sebesar 13,3 persen. Hasil estimasi menunjukkan rata-rata GDP *per capita*, dan nilai tukar negara mitra dagang memiliki efek positif terhadap perdagangan intra industri di sektor pertanian Indonesia. Sedangkan perbedaan GDP *per capita*, dan diferensiasi produk memiliki efek negatif terhadap perdagangan intra industri di sektor pertanian. Variabel perbedaan GDP, dan jarak tidak berpengaruh nyata terhadap perdagangan intra industri sektor pertanian.

Kata Kunci: Integrasi, Perdagangan Intra Industri, *Intra Industry trade index (Grubel-Lloyd Index)*, Rata-Rata GDP *per Capita*, Perbedaan GDP, Perbedaan GDP *per capita*, Diferensiasi Produk, Nilai Tukar Negara Mitra Dagang, Jarak, *weak integration*, *mild integration*, *moderately integration*, *strong integration*.